



ARTIKEL

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PENERAPAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK KARTIKA IV-14 KEBONSARI
JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan

Oleh:

Rizka Fitria Navis

15.1101.1008

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

ARTIKEL JURNAL

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PENERAPAN TOILET TRAINING PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK KARTIKA IV-14 KEBONSARI
JEMBER**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh:

**Rizka Fitria Navis
15.1101.1008**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENERAPAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK KARTIKA IV-14 KEBONSARI JEMBER

Rizka Fitria Navis
NIM. 15.110.11008

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk
dipertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Program Studi
S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 11 Juli 2019
Pembimbing I

Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep.
NPK. 08 04 491

Pembimbing II

Ns. Resti Utami S. Kep., M. Kep.
NPK. 19890222 1 1803860

PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENERAPAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK KARTIKA IV-14 KEBONSARI JEMBER

Rizka Fitria Navis
NIM. 15.110.11008

Dewan Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
Jember, 11 Juli 2019

Penguji,

1. Ketua : Ns. Awatiful Azza, M. Kep., Sp. Kep. Mat. (.....)
NIP. 19701213200501 2001
2. Penguji I : Ns. Susi Wahyuning Asih, S. Kep., M. Kep (.....)
NPK. 08 04 491
3. Penguji II : Ns. Resti Utami, S.Kep., M. Kep. (.....)
NPK. 19890222 1 1803860

Mengetahui,
Dekan

Ns. Awatiful Azza, M. Kep., Sp. Kep. Mat.
NIP. 19701213200501 2001

PENGUJI SKRIPSI

Dewan Penguji Ujian Akhir Skripsi pada Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu
Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 11 Juli 2019



Ns. Susi Wayuning Asih, S. Kep., M. Kep.
NPK. 08 04 491

Penguji III

Ns. Resti Utami, S. Kep., M. Kep.
NPK. 19890222 1 1803860

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENERAPAN TOILET TRAINING PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK KARTIKA IV-14 KEBONSARI JEMBER

*(The Correlation between Upbringings with Toilet Training Implementation on
Preschool- Age Children at TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember)*

Rizka Fitria Navis¹⁾, Susi Wahyuning Asih²⁾, Resti Utami³⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3)} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957

Email : fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

ABSTRAK

Pola asuh adalah kebiasaan orangtua yang diterapkan kepada anak. *Toilet training* adalah usaha melatih anak agar mampu mengontrol BAB dan BAK. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan *toilet training* pada anak usia prasekolah. Desain penelitian ini menggunakan teknik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 4-5 tahun di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember. Teknik sampling yang digunakan yaitu total *sampling* dan total sample sebanyak 33 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan nilai kemaknaan (α) = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menggunakan pola asuh otoriter (72,7%) dan sebagian besar penerapan *toilet training* pada anak cukup (54,5%). Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil $\rho (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan penerapan *toilet training* pada anak usia prasekolah.

Perawat sebagai tenaga kesehatan diharapkan dapat menjadi edukator kepada orangtua tentang pentingnya *toilet training* pada anak sesuai dengan tugas tumbuh kembangnya.

Kata Kunci : Pola Asuh, *Toilet Training*, Pra Sekolah

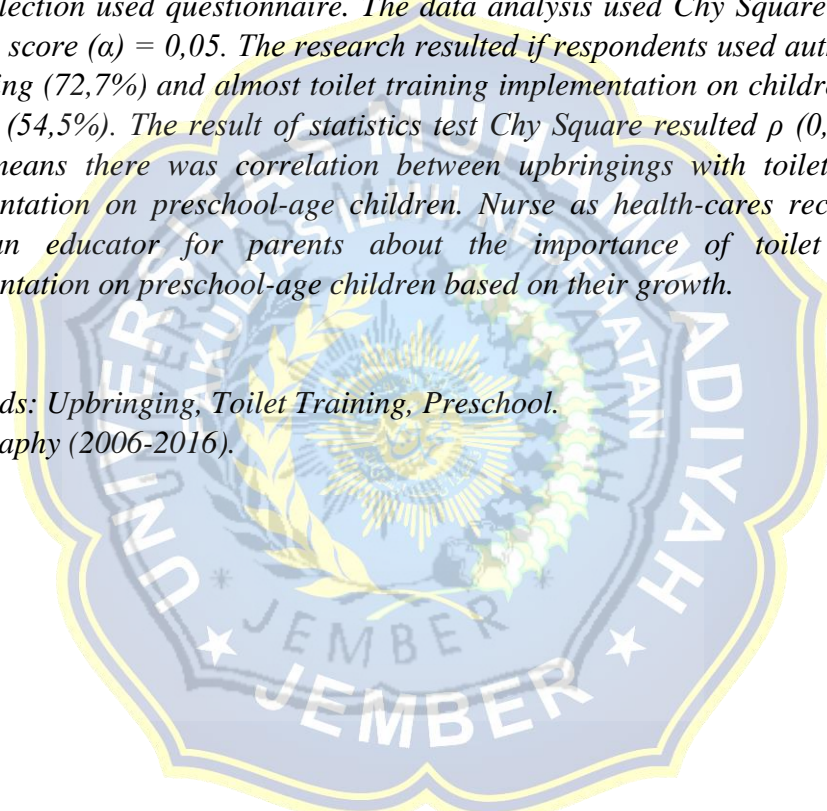
Daftar Pustaka (2006-2016)

The Correlation between Upbringings with Toilet Training Implementation on Preschool-Age Children at TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember

ABSTRACT

Upbringing is parents' habitual action implemented to children. Toilet training is an effort training children to control BAB and BAK. The purpose of this research is to know the correlation between upbringings with toilet training implementation on preschool-age children. The design of this research used correlation technique with cross sectional approach. The populations of this research were all mothers who have children with 4-5 years old at TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember. The sampling technique used total sampling and the samples were 33 respondents. The data collection used questionnaire. The data analysis used Chy Square statistics test with score $(\alpha) = 0,05$. The research resulted if respondents used authoritative upbringing (72,7%) and almost toilet training implementation on children was in average (54,5%). The result of statistics test Chy Square resulted $p (0,000) < \alpha (0,05)$ means there was correlation between upbringings with toilet training implementation on preschool-age children. Nurse as health-cares recommends being an educator for parents about the importance of toilet training implementation on preschool-age children based on their growth.

*Key words: Upbringing, Toilet Training, Preschool.
Bibliography (2006-2016).*



PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Anak adalah individu yang berumur 0-19 tahun (World Health Organization). Anak adalah individu yang unik dan bukan merupakan orang dewasa yang mini. Anak berhak mendapatkan pelayanan kesehatan secara individual serta masih bergantung kepada orang lain. Artinya supaya tumbuh kembang anak optimal anak membutuhkan lingkungan yang dapat menunjang dirinya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan belajar mandiri (Supartini, 2012).

Pola asuh adalah pola pengasuhan yang berlaku dalam keluarga, interaksi antara orang tua dengan anak selama kegiatan pengasuhan terjadi (Tarmudji, 2002 dalam Pramawati & Hartati, 2012). Pola asuh merupakan pola interaksi orang tua dengan anak, yaitu bagaimana cara orang tua saat melakukan interaksi dengan anaknya termasuk dari cara penerapan aturan, mengajarkan nilai atau norma, mengajarkan sikap berperilaku baik dan kasih sayang sehingga menjadikan panutan bagi anaknya (Suparyanato, 2010 dalam Teviana & Yusiana, 2012).

Toilet training merupakan usaha melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. Pelatihan toilet training merupakan hal yang penting dilakukan oleh orang tua. Sebab toilet training merupakan cara untuk mengubah kebiasaan anak, yang mana dari awalnya masih menggunakan popok

menjadi ke toilet sendiri. Sehingga peran orang tua sangat besar karena harus memahami keadaan, tingkat perkembangan dan cara belajar anak dalam melatih toilet training. Toilet training juga sangat berguna untuk wawasan dan pengetahuan anak dalam bidang seks, karena dari situ anak akan memahami fungsi dari anatomi tubuhnya sendiri yang berkaitan dengan buang air kecil dan buang air kecil (A. A. Hidayat, 2008). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di TK Kartika IV-14 Jember sebagian orang tua ada yang belum mengajarkan atau belum menerapkan secara maksimal toilet training pada anak yang seharusnya dimulai dari usia toddler. Tidak sedikit murid di sekolah tersebut yang masih minta diantar oleh gurunya bila ingin ke kamar mandi dan minta dilepaskan celananya. Bahkan masih ada yang memakai diapers, padahal untuk usia tersebut seharusnya sudah waktunya orang tua untuk melatih anak tidak menggunakan diapers.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training pada anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola asuh orang tua di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember.
- b. Mengidentifikasi penerapan toilet training di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember
- c. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training pada anak usia prasekolah di

TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember.

C. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional.

2. Populasi Penelitian

Populasi pada Populasi dalam penelitian adalah ibu pada anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember sebanyak 33 ibu.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang ingin peneliti jadikan responden dalam penelitian ini adalah ibu pada anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember sebanyak 33 ibu murid. Dengan kriteria ibu yang mempunyai anak usia 4-5 tahun baik laki-laki maupun perempuan di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember, bersedia menjadi responden dan ibu yang bisa membaca dan menulis.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling

5. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019, tempat penelitian di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember

6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk variabel independen dan dependen yakni pola

asuh orang tua dan penerapan toilet training.

7. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah TK Kartika IV-14 Jember. Kemudian peneliti menemui responden dimana responden dikumpulkan sebanyak 33 ibu. Menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti kemudian memberikan inform consent, selanjutnya melakukan pembagian kertas kuesioner untuk diisi responden.

D. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Usia Ibu

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n= 33 responden)

Usia Ibu	frekuensi	presentase
30-39	22	66,7%
40-49	11	33,3%
Total	33	100%

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar responden adalah usia 30-39 tahun sebanyak 22 orang (66,7%).

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n = 33 responden)

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	22	66,7%
D3	8	24,2%
S1	3	9,1%
Total	33	100%

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah SMA yaitu sebanyak 22 orang (66,7%).

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di TK Kartika IV- 14 Kebonsari Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n = 33 responden)

Pekerjaan	frekuensi	presentase
Bekerja	4	12,1%
Tidak Bekerja	29	87,9%
Total	33	100%

Dari data diatas didapatkan bahwa sebagian besar ibu yang tidak bekerja sebanyak 29 orang (87,9%).

d. Usia Anak

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Usia Anak di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n = 33 responden)

Usia anak	frekuensi	presentase
4 tahun	14	42,4%
5 tahun	19	57,6%
Total	33	100%

Data diatas menunjukkan bahwa usia sebagian besar anak adalah usia 5 tahun sebanyak 19 orang (57,6%).

e. Jenis Kelamin Anak

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak di TK Kartika IV- 14 Kebonsari Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n = 33 responden)

Jenis Kelamin anak	frekuensi	presentase
Laki-laki	19	57,6%
Perempuan	14	42,4%
Total	33	100%

Dari distribusi data diatas didapat bahwa sebagian besar jenis kelamin anak adalah laki-laki sebanyak 19 orang (57,6%).

2. Data Khusus

a. Pola Asuh

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Jenis Pola Asuh Orang Tua yang mempunyai anak usia prasekolah (4-

5) tahun di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n = 33 responden)

Pola Asuh	Frekuensi	Persentase
otoriter	24	72,7%
permisif	2	6,1%
demokratis	7	21,2%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa jenis pola asuh orang tua terbanyak yakni otoriter sebanyak 24 orang (72,7%)

b. Penerapan *Toilet Training*

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Penerapan Toilet Training pada anak usia Prasekolah di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember Bulan Juli Tahun 2019 (n = 33 responden)

Penerapan	frekuensi	presentase
baik	5	15,2%
cukup	18	54,5%
kurang	10	30,3
Total	33	100%

Berdasarkan tabel diatas penerapan toilet training pada anak usia prasekolah menunjukkan bahwa keseluruhan penerapan toilet training cukup sebanyak 18 responden (54,5%).

c. Hubungan Pola Asuh orang tua dengan penerapan *toilet training* pada anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Jember

Tabel 8 Hubungan Pola Asuh orang tua dengan penerapan toilet training pada anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Jember

Pola Asuh	Toilet training			total	<i>pvalue</i>	R nilai
	baik	cukup	kurang			
Otoriter	0	14	10	24	0.000	.629
Demokratis	3	4	0	7		
Permisif	2	0	0	2		
Total	5	18	10	33		

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $<0,05$ dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember.

E. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Dan Diskusi Hasil

a. Usia ibu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu berada di kisaran usia 30-39 tahun yaitu sebanyak 22 orang (66,7%). Menurut teori Robert J. Havighurst dalam Rofiqoni (2015) dalam teori tumbuh kembang manusia menjelaskan bahwa usia 30-39 tahun merupakan usia dewasa lanjut dimana tugas dari usia dewasa lanjut yaitu mulai membangun dan mempertahankan standart ekonomi keluarga, mengasuh serta membimbing anak, menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa usia akan mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Ibu yang berada pada usia matang akan lebih siap dalam mengurus rumah tangga termasuk merawat dan mengasuh anaknya dengan baik.

b. Pendidikan ibu

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pendidikan terakhir ibu adalah SMA sebanyak 22 orang (66,7%). Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan hasil penelitian

Faidah EN (2015) yang mendapatkan hasil bahwa mayoritas ibu yang memiliki anak usia prasekolah dengan tingkat pendidikan SMA. Menurut Notoatmodjo (2010) faktor pendidikan ibu berperan penting dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Umumnya seseorang yang hal-hal baru. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan ibu turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang ibu peroleh.

c. Pekerjaan ibu

Hasil distribusi frekuensi pekerjaan responden menunjukkan bahwa tidak bekerja merupakan kelompok jenis pekerjaan yang terbanyak dalam penelitian ini (87,9%). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Mcintosh dan Bauer, (2006) ibu yang tidak bekerja, tentunya memiliki waktu yang lebih banyak yang dapat dihabiskan bersama anak mereka. Mereka dapat mengatur pola makan anak, sehingga anak-anak mereka makan makanan yang sehat dan bergizi. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa ibu yang tidak bekerja, tentunya memiliki waktu yang lebih banyak yang dapat dihabiskan bersama anak mereka untuk memantau tumbuh kembang anak, sehingga ibu yang tidak bekerja akan lebih banyak mengajarkan anak cara menerapkan toilet training yang benar.

d. Jenis kelamin anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki merupakan kelompok yang paling dominan dalam penelitian, yakni sebanyak 19 orang (57,6%). Menurut Syaifudin (2009) berdasarkan susunan anatomi

fisiologi uretra laki-laki jauh lebih panjang dari uretra perempuan, yang mana springter uretra eksternal laki-laki terletak di pars membranosa. Sementara springter eksternal perempuan terletak tepat di atas vagina. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin anak mempengaruhi bagaimana kesiapan fisiknya dalam melakukan pengontrolan BAB dan BAK, hal ini dikarenakan adanya perbedaan kebiasaan pengaturan posisi buang air pada anak laki-laki dan anak perempuan serta perbedaan anatomi fisiologi antara laki-laki dan perempuan.

e. Usia anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia anak 5 tahun merupakan usia yang paling dominan dalam penelitian ini yakni sebanyak 19 orang dengan hasil presentase (57,6%). Menurut Potter & Perry (2005) mengungkapkan bahwa seorang anak tidak dapat mengontrol buang air secara total sampai mereka menginjak usia 4-5 tahun. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa faktor dari anak usia 5 tahun yang belum bisa untuk menerapkan toilet training yaitu adanya aturan ketat atau terlalu banyak aturan kepada anak dapat mengganggu kepribadian anak sehingga anak cenderung bersifat retentive dan keras kepala.

f. Jenis pola asuh

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 ibu yang memiliki anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember, didapatkan untuk ibu yang mempersepsikan pola asuh otoriter sebanyak 24 orang (72,7%), Hal ini didukung oleh teori Watson dalam

Irawan (2012) dengan digunakannya pola asuh otoriter, orang tua beranggapan akan tercipta ketertiban suasana rumah tangga. Pola asuh otoriter ini bersifat membatasi dan terlalu banyak aturan dimana orang tua sangat memaksakan anak untuk menghormati dan mengikuti usaha oleh orang tuanya, serta komunikasi tertutup tidak memberikan anak untuk menyampaikan pendapat untuk berkomunikasi secara verbal. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh otoriter akan menekankan adanya kepatuhan seorang anak terhadap peraturan tanpa banyak basa-basi, tanpa banyak penjelasan kepada anaknya mengenai sebab diberlakukannya peraturan tersebut, cenderung menghukum anaknya yang melanggar peraturan atau menyalahi norma yang berlaku. Orang tua demikian berkeyakinan bahwa cara yang keras merupakan cara yang terbaik dalam mendidik anak.

g. Penerapan toilet training

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 33 ibu yang memiliki anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Kebonsari Jember didapatkan bahwa hasil terbanyak yakni penerapan toilet training cukup sebanyak 18 orang (54,5%). Hal ini sesuai dengan teori Supartini (2004) dimana orang tua khususnya ibu sangat di butuhkan toilet training. Toilet training merupakan salah satu tugas dari perkembangan anak pada usia dini. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa ibu yang tidak bekerja, tentunya memiliki waktu yang lebih banyak yang dapat dihabiskan bersama anak mereka. Mereka dapat mengatur pola makan

anak, sehingga anak-anak mereka makan makanan yang sehat dan bergizi. Mereka juga dapat melatih dan mendidik anak, sehingga perkembangan bahasa dan prestasi akademik anak lebih baik jika dibandingkan dengan anak ibu yang bekerja. Dengan demikian ibu yang tidak bekerja akan lebih banyak untuk mengajarkan anak tentang cara menerapkan toilet training yang baik.

h. Hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan nilai pvalue sebesar sebesar 0,000 dan nilai R 0.629. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training pada anak usia prasekolah di TK Kartika IV-14 Jember, dimana pada nilai R yang tertera pada uji spss didapatkan nilai 0.629 yang berarti ada hubungan keeratan dua arah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ustari (2006) yang menyatakan bahwa keberhasilan toilet training pada anak usia 4-6 tahun di pengaruhi oleh pola asuh orang tua. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa penerapan yang cukup untuk toilet training pada anak dipengaruhi oleh pola asuh orangtua memberikan aturan yang terlalu ketat misalnya orang tua menuntut anak untuk bisa melakukannya, sehingga anak akan berusaha untuk bisa melakukan tugas tumbuh kembangnya yakni toilet training.

F. Penutup

1. Kesimpulan

- Jenis pola asuh orang tua yang mendominasi adalah otoriter sebanyak 24 orang dengan presentase (72,7%).
- Penerapan toilet training yang paling mendominasi yaitu penerapan cukup sebanyak 18 orang dengan presentase (54,5%).
- Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training pada anak usia prasekolah ($p = 0,000$).

2. Saran

- Bagi keperawatan

Dalam memberikan penyuluhan tentang keperawatan anak dan komunitas, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan mengenai pola asuh serta kelebihan dan kekurangan dari cara pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anak. Tidak kalah penting adalah penyuluhan terhadap pentingnya penerapan toilet training sesuai dengan tugas perkembangan anak.

- Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training. Peneliti menyarankan sebelum melakukan penelitian hubungan pola asuh orang tua dengan penerapan toilet training alangkah baiknya jika diberikan penyuluhan kepada orang tua tentang bagaimana pola asuh yang seharusnya di terapkan pada anak serta pentingnya penerapan toilet training sesuai dengan tugas perkembangan anak di usianya, karena pola asuh semakin ke arah demokratis maka penerapan toilet training akan semakin baik.

- Bagi orang tua murid

Bagi orang tua siswa TK Kartika IV-14 hendaknya menerapkan pola asuh yang tepat kepada anak sesuai perkembangan anak, agar dapat menjadikan kebiasaan baik dimasa depan untuk anak serta mencontohkan dan melatih anak untuk menerapkan toilet training sesuai usia tugas perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S., Ibrahim, K., & Wulandari, S. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Universitas Padjajaran*, 2.
- Denada, R. O., Fifia, E. N., & Chandra. (2015). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan Toilet Training pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. *Jom FK*, 2(2), 1-6.
- Departement Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen. Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Furqoni, Havigrust, R. J. (2015). *Human education and development*. New York: Longman.
- Handayani. (2014). *Analisis Penelitian..* Jakarta: Salemba Medika.
- Hawadi, R. A., & Norwahida, M. N. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*. Synergy Media.
- Hidayat. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. In I.
- Hidayat, A. A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnanto. (2004). *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Lestari, P. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pelaksanaan Toilet Training Secara Mandiri Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Paud Tunas Kelapa Desa Tungkaran Pangeran Kabupaten Tanah Bumbu. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Telogorejo Semarang*.
- McIntosh, Kelly L. and William Bauer, 2006. *Working Mothers vs Stay At Home Mothers: The Impact on Children*. Marietta College.
- Nelson, Behrmen, Kliegman, dkk. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson edisi 15 vol 2*. Jakarta : EGC, 2012.
- Ningsih, S. F. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Menerapkan

- Toilet Training dengan Kebiasaan Mengompol Pada Anak Usia Prasekolah di RW 02 Kelurahan Babakan Kota Tangerang. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Notoadmodjo S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurmaini, R. D. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Personal Hygiene pada anak retardasi mental di SDLB Kabupaten Jember. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi Pert). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2008) Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwijayanti, A. M., & Iqomah, M. K. B. (2018). Intervensi Keperawatan Anak Pada Anak Usia Prasekolah Di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang, 8(3).
- Patmonodewo, S. (2008). Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Potter, P., & Perry, A. (2007). Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. Jakarta: EGC.
- Pramawati, N., & Hartati, E. (2012) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Prasekolah (10-12 Tahun). Jurnal Keperawatan Anak.
- Putri, S. (2009). Hubungan Praktek Toilet Training Ibu dengan Kemampuan Toilet Training Anak Usia 18-36 Bulan di Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sears., W., & Sears, M. (2006) The Baby Books. Jakarta: Serambi.
- Soetjiningsih. (2012). Tumbuh Kembang Anak. (EGC, Ed.) Jakarta.
- Sudarma, M. (2008). Sosiologi Untuk Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supartini, A. (2012). Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak. Jakarta: EGC.
- Suryabudhi, M. (2003) Perkembangan Bayi dan Anak. Bandung: Pioner Jaya.
- Susanto, T. (2012) Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Jakarta: Trans Info Media.
- Syaifuddin. (2009). Anatomi Tubuh Manusia Edisi 2. Jakarta; Salemba Medika.
- Teviana, F., & Yusiana, M. A. (2012). Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat

Kreavitas Anak. Jurnal
STIKES, 5, 48-

61.

Vuriyanti, M. (2014). Hubungan
Poa Auh Orang Tua Dengan
Gangguan Pemusatan
Perhatian Hiperaktivitas
(GPPH) Pada Anak
Prasekolah Di TK AL
Hidayah 02 Balung Kulon
Jember. Universitas
Muhammadiyah Jember.

Wardani, P. P. K. (2016).
Hubungan Pola Komunikasi
Orang Tua Terhadap
Kejadian Temper Tantrum
pada anak usia prasekolah di
PAUD Baturraden.
Universitas
Muhammadiyah
Purwokerto.

Watson, R.I. & Lingren, H.C,
Tarlis Irawan (2012).
Phsycology of The Child and
The Adolescene New York:
Macmillan.

Wong, D. L. (2009). Buku Ajar
Keperawatan Pediatrik
Volume 1. Jakarta: EGC.
Wulandari, R. (2010) Toilet
training Pada
Anak Usia Toddler.

Yuliasati, & Ningsih,
N. S. (2016).
Keperawatan Anak.

Zaviera, F. (2008). Mengenali dan
Memahami Tumbuh
Kembang Anak.
Yogyakarta: Katahati.41